
PENGEMBANGAN *SCHOOL*LOGY BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG

Indah Mutiara Sari¹, Tiara Anggia Dewi, M.Pd², Triani Ratnawuri, M. Pd³

Universitas Muhammadiyah Metro¹²³

Email: indahmutiara370@gmail.com¹, tiara.anggia.d@gmail.com², t.ratnawuri@gmail.com³

KATA KUNCI

Media Pembelajaran,
Pendekatan Saintifik,
Schoolology

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber belajar seperti buku dan hanya sesekali memanfaatkan *handphone* untuk *searching* sebagai sumber belajarnya. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan presentasi individu. Presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik adalah menghafal materi sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik sebagai media pembelajaran pada materi kerjasama ekonomi internasional SMA Negeri 1 Sendang Agung yang valid dan praktis. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Proses untuk mengembangkan *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik diawali dengan tahap validasi oleh 1 ahli media, 1 ahli desain pembelajaran dan 1 ahli materi. Media *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik juga diujicobakan kepada kelompok kecil untuk melihat respon peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sendang Agung. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 86,67% dengan kriteria sangat kuat. Hasil validasi oleh ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 85% dengan kriteria sangat kuat. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 90% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan untuk hasil uji coba secara *daring* dengan kelompok kecil yaitu 10 orang dari 34 orang peserta didik memperoleh persentase 89,16% termasuk dalam kriteria sangat kuat. Berdasarkan persentase yang diperoleh maka *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran

KEYWORDS

Learning Media, Scientific Approach, Schoology

ABSTRACT

Learning media is one of the important elements in the implementation of learning because it can help teachers in delivering learning materials to students. The learning media used have not fully met the needs of students in the learning process. This is due to the lack of learning resources such as books and only occasionally using cellphones for searching as a learning resource. The method used by the teacher is lectures and individual presentations. The presentation made by each student is to memorize the material so that students find it difficult to understand the subject matter. The purpose of this development is to produce a schoology based on a scientific approach as a learning medium for valid and practical material on international economic cooperation at SMA Negeri 1 Sendang Agung. Research conducted using development research with a 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate). The process for developing Schoology based on a scientific approach begins with the validation stage by 1 media expert, 1 learning design expert and 1 material expert. Media Schoology based on a scientific approach was also tested on small groups to see the responses of class XI students of SMA Negeri 1 Sendang Agung. The results of the media expert validation obtained a percentage of 86.67% with very strong criteria. The results of validation by learning design experts obtained a percentage of 85% with very strong criteria. The results of the validation by material experts obtained a percentage of 90% with very strong criteria. Whereas for the results of the online trial with a small group, 10 out of 34 students got a percentage of 89.16% which is included in the very strong criteria. Based on the percentage obtained, Schoology based on a scientific approach is declared valid and practical to be used as a learning medium.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, keterampilan dan pendidikan berkarakter. Pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan berbasis proses keilmuan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengacu pada 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Keberhasilan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sendang Agung menunjukkan bahwa kurangnya sumber belajar seperti buku dan hanya sesekali memanfaatkan *handphone* untuk *searching* sebagai sumber belajarnya. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan presentasi individu. Presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik adalah menghafal materi sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Mencermati permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Schoolology berbasis pendekatan saintifik adalah sebuah media pembelajaran yang didalamnya memuat materi yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yaitu meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5M). *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik bertujuan untuk membentuk kemampuan menyelesaikan masalah secara sistematis dalam diri peserta didik dan untuk melatih peserta didik agar dapat mengkomunikasikan pemikirannya. Dengan media *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dan antusias sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN *SCHOOLLOGY* BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG".

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik sebagai media pembelajaran kelas XI SMA Negeri 1 Sendang Agung yang valid dan praktis.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan atau *Research and Development*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Model penelitian pengembangan yang akan dipakai penulis dalam mengembangkan media pembelajaran *Schoolology* berbasis pendekatan saintifik adalah model 4-D, yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research and Development (R&D)*. Model 4-D merupakan singkatan dari (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Model ini dipilih

karena modelnya sistematis dan sangat mudah untuk dipelajari sehingga sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan.

1. **Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok yaitu: analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan.

2. **Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan. Langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. **Penyusunan tes acuan patokan, langkah ini merupakan penghubung antara tahap *define* dan *design*.**
- b. Pemilihan pengembangan media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang sesuai tujuan, untuk mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan pengembangan media pembelajaran yang sesuai berdasarkan analisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Sendang Agung yaitu media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik.
- c. **Pemilihan format media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang digunakan.**

Adapun hasil dari tahap perancangan (*Design*) ini adalah berupa rancangan butir-butir materi yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yang akan disajikan dan penyusunan alur penyampaian materi dalam bentuk pembuatan postingan oleh guru, yang nantinya dijadikan media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik.

3. **Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli, dan telah dinyatakan valid berdasarkan para ahli, serta praktis berdasarkan respon peserta didik. Tahap ini meliputi:

a. **Validasi ahli**

Media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang telah dibuat kemudian akan dinilai oleh para ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi sehingga dapat diketahui apakah media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik tersebut layak diterapkan atau tidak.

b. **Uji coba produk**

Uji coba produk pada kelompok kecil dilakukan terhadap peserta didik yang merupakan subjek penelitian, hasil pada tahap ini berupa respon dari peserta didik.

4. **Tahap penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap penyebaran (*disseminate*) merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas dan bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan produk hasil pengembangan. Dalam penelitian ini tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilakukan karena keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

Subjek coba dalam penelitian ini yaitu dosen, guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Sendang Agung. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan data. Angket ini nantinya akan diisi oleh 1 dosen pendidikan ekonomi sebagai ahli media, 1 dosen pendidikan biologi sebagai ahli desain pembelajaran dan 1 guru mata pelajaran sebagai ahli materi dan peserta didik. Dalam perhitungan angket ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diberikan validator}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

.....1

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013: 18)

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut kemudian hasil dari perhitungan tersebut ditafsirkan kedalam kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Angket

No	Interval rata-rata penilaian ahli	Kriteria
1.	81 % ≤ skor ≤ 100%	Sangat Kuat
2.	61% ≤ skor ≤ 80%	Kuat
3.	41% ≤ skor ≤ 60%	Cukup
4.	21% ≤ skor ≤ 40%	Lemah
5.	0% ≤ skor ≤ 20%	Sangat Lemah

Sumber: Penafsiran persentase angket (Riduwan dan Akdon, 2013: 18)

Berdasarkan kriteria persentase angket tersebut, indikator keberhasilan dan pengembangan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik dinyatakan layak digunakan jika persentase diperoleh dari setiap penilaian oleh responden berada pada rentang $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ dan $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ dengan kategori atau kriteria yang “sangat kuat” dan “kuat”. Rentang tersebut juga merupakan indikator bahwa media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan tingkat kelayakannya dapat direspon dengan “sangat kuat” dan “kuat” oleh peserta didik. Jika didapatkan hasil penelitian dengan rentang dibawah angka tersebut maka dapat dinyatakan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan oleh peneliti belum layak dan memerlukan tahap perbaikan kembali.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik melalui dua tahap yaitu, tahap validasi dan tahap ujicoba produk. Tahap validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, 1 ahli media yaitu Bapak Fajri Arif Wibawa, M.Pd. yaitu dosen pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, 1 ahli desain pembelajaran yaitu Ibu Triana Asih, M.Pd. yaitu dosen pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Metro, dan 1 ahli materi yaitu guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sendang Agung yaitu Ibu Hj. Hayati, S.Pd. yang nantinya masing-masing validator akan mengisi lembar angket yang telah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekata saintifik, didapatkan hasil akhir validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang menilai kelayakan media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik menunjukkan presentase sebesar 68,33% dengan kriteria kuat pada tahap awal. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh peningkatan presentase nilai produk menjadi 86,67% dengan kriteria sangat kuat pada tahap akhir yang dinyatakan sangat valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 18,34%

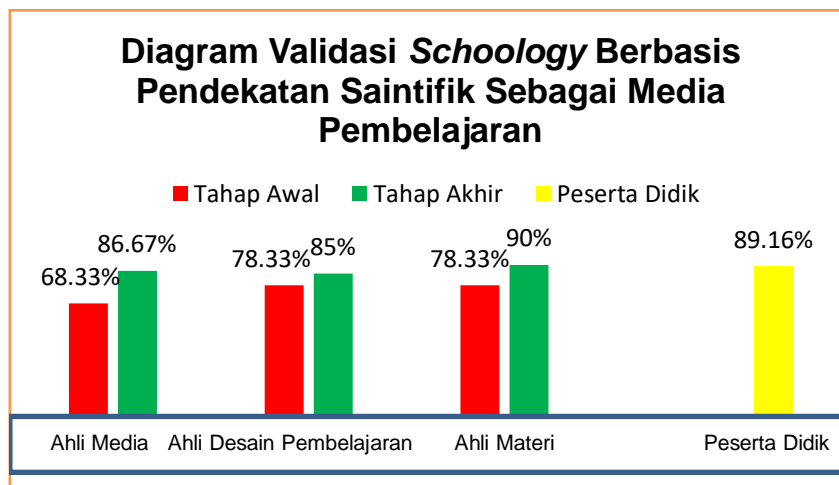
Validasi oleh ahli desain pembelajaran yang menilai kelayakan desain dalam media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekata saintifik yang telah dikembangkan menunjukkan presentase penilaian sebesar 78,33% dengan kriteria kuat pada tahap awal. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh presentase penilaian sebesar 85% dengan kriteria sangat kuat pada tahap akhir yang dinyatakan valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 6,67%.

Validasi oleh ahli materi yang menilai kelayakan materi dalam media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekata saintifik yang telah dikembangkan menunjukkan presentase

penilaian sebesar 78,33% dengan kriteria kuat pada tahap awal. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh presentase penilaian sebesar 90% dengan kriteria kuat pada tahap akhir yang dinyatakan valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 11,67%.

Data hasil validasi oleh ahli tersebut menurut tabel analisis Riduwan dan Akdon (2013: 18) masuk dalam kriteria sangat kuat atau sangat valid. Kriteria tersebut menandakan bahwa media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian pada hasil kepraktisan oleh respon peserta didik memperoleh presentase sebesar 89,16% dengan kriteria sangat kuat.

Hasil akhir media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik oleh ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi dan peserta didik yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Penilaian validasi *Schoology* berbasis pendekatan saintifik sebagai media pembelajaran oleh ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan respon peserta didik

Berikut ini tampilan media pembelajaran menggunakan *schoology* dengan pendekatan saintifik pada materi kerjasama ekonomi internasional SMA Negeri 1 Sendang Agung



Gambar 2 Tampilan Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik

PEMBAHASAN

Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan telah melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu validasi oleh ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi. Tahap kedua adalah uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan *Schoology* berbasis pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan terdapat saran yang diberikan oleh ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi. Saran yang diberikan merupakan saran yang membangun agar media yang dikembangkan lebih baik lagi. Berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1) Revisi Ahli Media

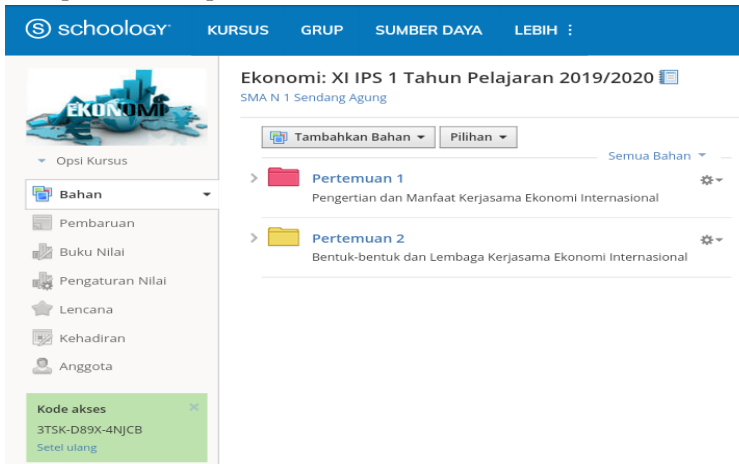
Tampilan menu *Schoology*



Sebelum revisi:

Pada menu *Schoology* belum terdapat folder pertemuan 1 dan 2 dan belum terdapat folder kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam setiap pertemuan.

Tampilan menu pertemuan 1 dan 2



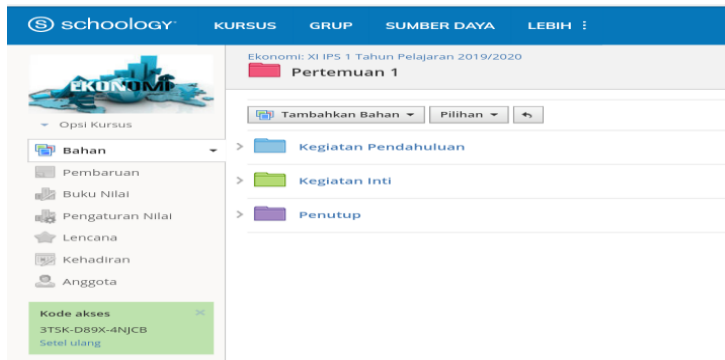
Sesudah revisi:

Pada menu *Schoology* sudah terdapat folder pertemuan 1 dan 2.

Tampilan menu pertemuan 1

Sesudah revisi:

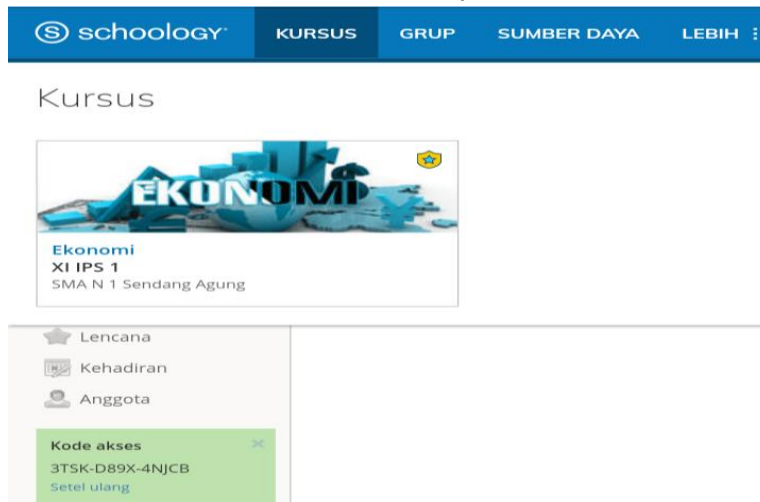
Pada menu *Schoology* sudah terdapat folder kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam setiap



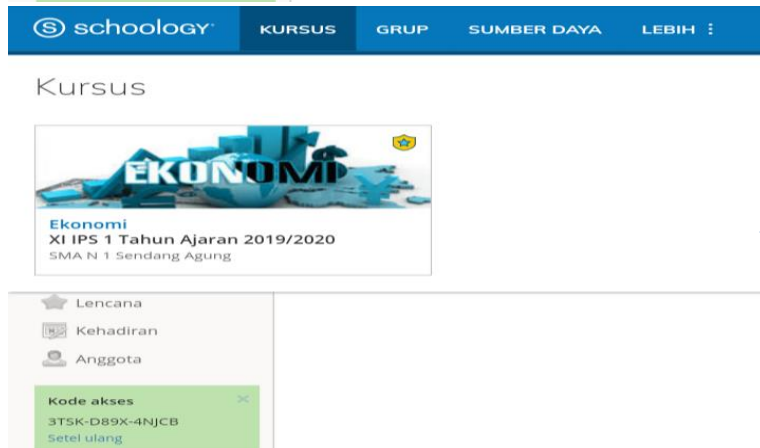
Gambar 3. Tampilan menu pertemuan 1

2) Revisi Ahli Desain Pembelajaran

a. Nama *courses* ditambah T.A 2019/2020



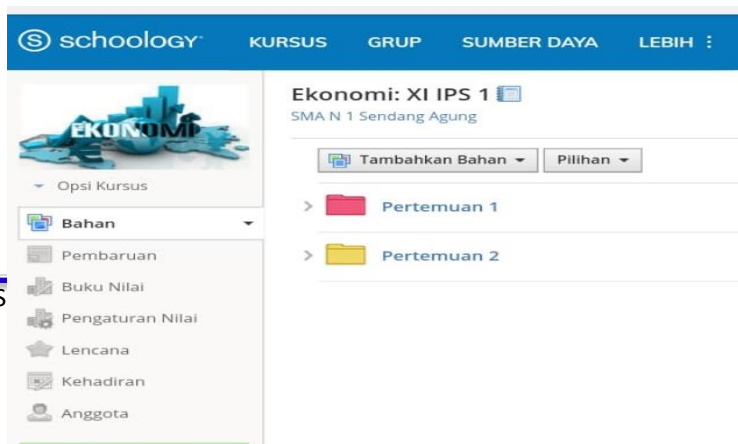
Sebelum revisi:
Pada nama *courses* belum terdapat T.A 2019/2020



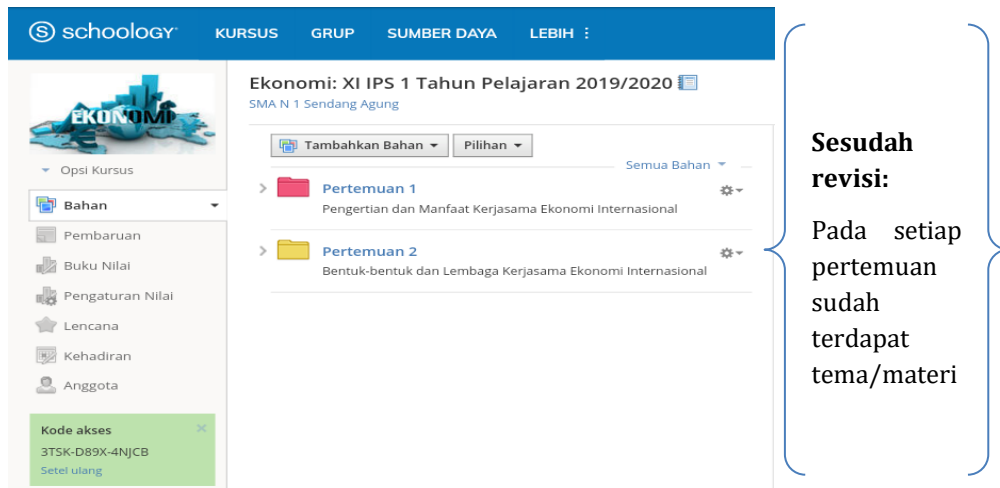
Sesudah revisi:
Pada nama *courses* sudah terdapat T.A 2019/2020

Gambar 4. Tampilan nama *courses*

b. Setiap pertemuan ditambah tema/materi

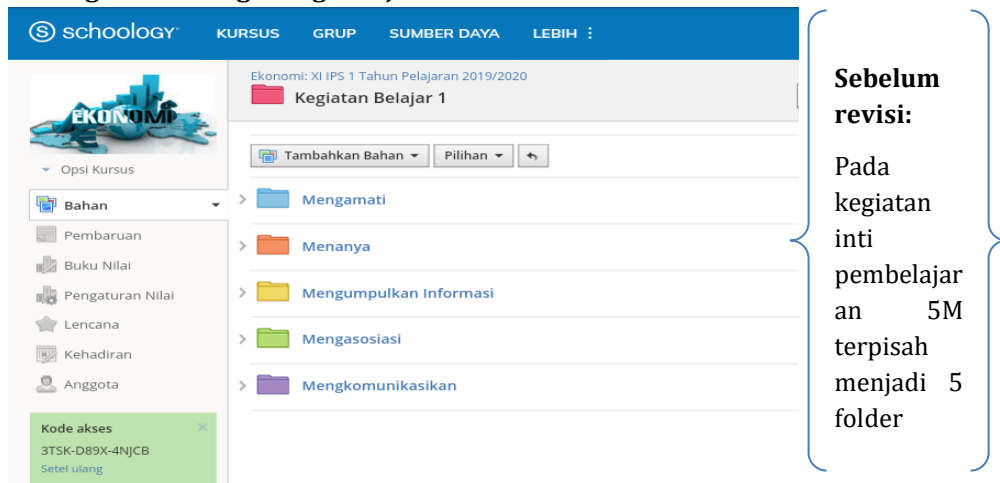


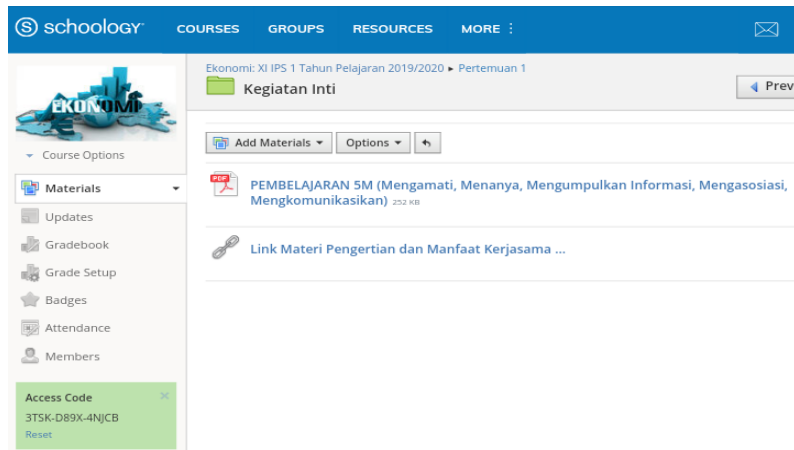
Sebelum revisi:
Pada folder pertemuan belum terdapat tema/materi



Gambar 5. Tampilan menu pertemuan 1 dan 2

c. Kegiatan 5M digabung menjadi 1 folder

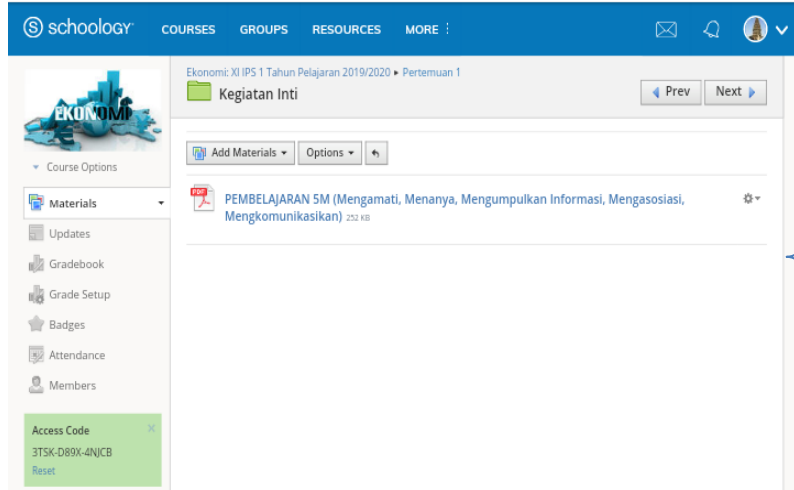




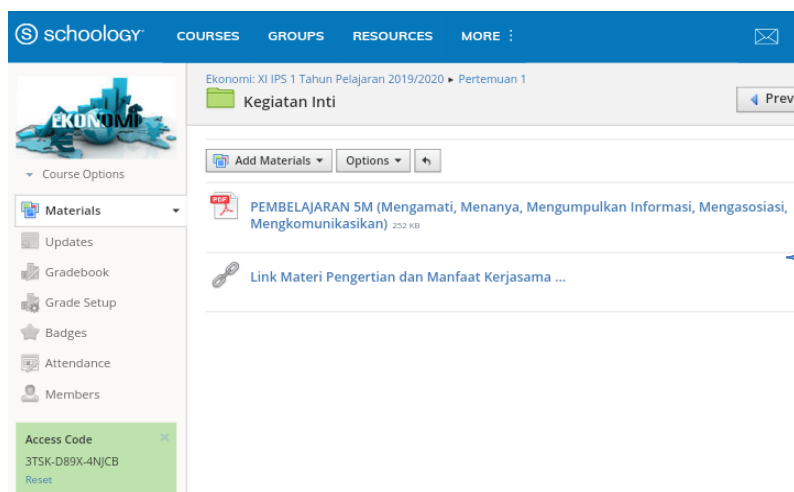
Sesudah revisi:
Pada kegiatan inti pembelajaran 5M sudah digabung menjadi 1 file

Gambar 6. Tampilan pembelajaran 5M

3) Revisi Ahli Materi
Tambahkan *link* terkait materi kerjasama ekonomi internasional



Sebelum revisi:
Pada kegiatan inti belum terdapat *link* materi kerjasama ekonomi internasional.



Sesudah revisi:
Pada kegiatan inti sudah terdapat *link* materi kerjasama ekonomi internasional.

Gambar 7. Tampilan menu kegiatan inti

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses

pembelajaran dan digunakan oleh peserta didik untuk dapat lebih mudah memahami materi ekonomi. Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan didesain sangat menarik dan sangat praktis agar bisa menarik minat belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Alamat keberadaan produk media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik ini bisa diakses melalui web <https://app.schoology.com/register.php?type=student> kemudian masukkan kode akses 3TSK-D89X-4NJCB. Setelah itu masukkan identitas dengan mengisi nama, email, kata sandi, kemudian konfirmasi kata sandi yang sudah dibuat, masukkan tanggal lahir dan ceklis bagian kotak kecil kemudian klik daftar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan *Schoology* berbasis pendekatan saintifik melalui dua tahap yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu 1 orang ahli media, 1 orang ahli desain dan 1 orang ahli materi. Kemudian *Schoology* berbasis pendekatan saintifik diujicobakan kepada kelompok kecil yaitu 10 peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sendang Agung untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan maka didapatkan hasil akhir yang valid dan praktis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang valid diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi. Validasi media dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Bapak Fajri Arif Wibawa, M.Pd dengan memberikan 12 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh yaitu sebesar 86,67% sehingga dinyatakan sangat kuat atau valid. Validasi desain pembelajaran dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Ibu Triana Asih, M.Pd dengan memberikan 12 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh yaitu sebesar 85% sehingga dinyatakan sangat kuat atau valid. Validasi ahli materi dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Ibu Hj. Hayati, S.Pd dengan memberikan 12 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh yaitu sebesar 90% sehingga dinyatakan sangat kuat atau valid. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data respon peserta didik dengan memberikan 12 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase yang diperoleh yaitu 89,16% dan dinyatakan sangat praktis.

Setelah melalui beberapa tahapan maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangan *Schoology* berbasis pendekatan saintifik. Kelebihan dan kekurangannya antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik
 - a. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi.
 - b. Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik dapat menarik minat belajar peserta didik.
 - c. Materi yang disajikan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
2. Kekurangan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik
 - a. Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik membutuhkan akses internet untuk mengoperasikannya.
 - b. Media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik ini tidak dapat diakses apabila belum terdaftar kedalam *courses*.
 - c. Media *Schoology* berbasis pendekatan saintifik ini hanya terdapat materi kerjasama ekonomi internasional saja.

SARAN

1. Pemanfaatan
 - a. Bagi guru, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Pengembangan

Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik tidak hanya dikembangkan untuk kelas XI saja tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan media pembelajaran *Schoology* berbasis pendekatan saintifik yang lebih lanjut lagi dengan menerima saran dan masukan dari beberapa ahli yaitu ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu diperlukan untuk revisi pada desain, materi maupun gambar yang disajikan agar dapat membuat peserta didik memiliki rasa ketertarikan dan paham dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T., H. Pathoni. 2014. Penerapan Media *E-Learning* Berbasis *Schoology* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Usaha Dan *Energy* Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Jurnal sainmatika*. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2014, 1-57. Jambi: Universitas Jambi.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muntasir, Muhammad Sholeh, dkk. 2020. Pengembangan *Aurora 3D Presentation* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Rumbia. *Jurnal Promosi*. Vol.8. No.1 (2020) 50-58. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumusan Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Rostika, D., Prihantini. 2019. Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik dan Implikasinya dalam Penerapan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 11 No.1 Januari 2019. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supratman, E., F. Purwaningtias. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Schoology*. *Jurnal Informatika*. Volume 3 Nomor 03 Tahun 2018, 310-315. Palembang: Universitas Bina Darma.